

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Rancangan atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2016)

Metode penelitian ini menggunakan desain bersifat kuantitatif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*.. Rancangan penelitian *Cross Sectional* (potong lintang) yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016).

B. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni :

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto & Sodik, 2015).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan spiritualitas ibu.

2. Variabel dependen

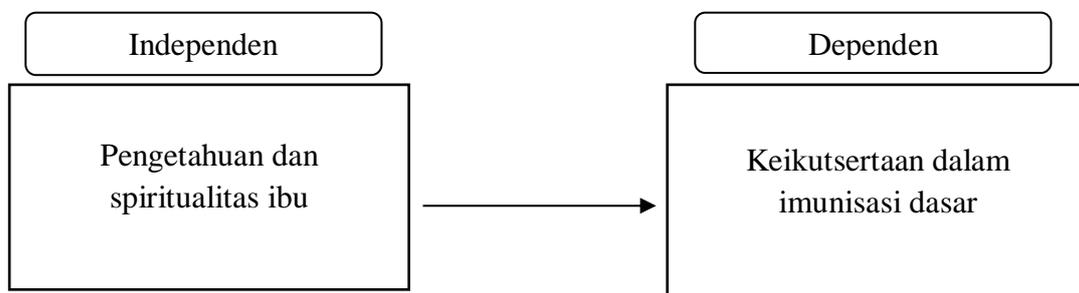
Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dependen

dalam penelitian ini adalah Keikutsertaan dalam imunisasi dasar pada balita usia 12-24 bulan.

3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep digunakan untuk menggambarkan komponen item yang akan kita pelajari dan gunakan untuk menggambarkan hubungan antar konsep. Ini adalah kerangka kerja yang menggambarkan konsep-konsep teoritis yang ada (Hardani, dkk, 2020).

Adapun kerangka konsep didalam penelitian ini yaitu :



Bagan 3. 1. Kerangka Konsep

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016).

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan ibu	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu (responden) tentang imunisasi	Kuesioner	Kategori : 1. Baik : \geq 76-100%	Ordinal

				2. Cukup : 60-75% 3. Kurang : ≤60%	
2.	Spiritualitas	Suatu sikap yang ditunjukkan oleh ibu saat ia merasacukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran menurut agama yang diyakininya.	Kuesioner memiliki 14 pernyataan dengan pilihan jawaban : 1.TP: Tidak Pernah 2.K: Kadang-kadang 3.SR: Sering 4.S:Selalu	Menghitung skor jawaban sesuai dengan ketentuan. Tinggi = 42-56 Sedang =28-41 Rendah = 14-27	Ordinal
3.	Keikutsertaan dalam imunisasi dasar	Suatu kegiatan yang dilakukan ibu (responden) untuk mengikuti imunisasi dasar pada bayi	Kuesioner	1. Lengkap : apabila imunisasi bayi telah diberikan sampai usia 24 bulan (9 imunisasi dasar) 2. Tidak lengkap : apabila sebagian imunisasi atau semuanya tidak dilakukan sampai usia 24 bulan (<9	Nominal

				imunisasi dasar)	
--	--	--	--	---------------------	--

Sumber : (Fitria, 2013)

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Pupulasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tertentu. Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia 12-24 bulan sebanyak 150 orang di PMB Bidan YF.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada dasarnya harus resprentatif, yaitu sampel dapat menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia (12-24 bulan) di PMB Bidan YF. Adapun rumus Slovin untuk menentukan sampel yaitu dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah Populasi

D : Tingkat signifikan/ tingkat yang dipilih (d=0,05)

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,0025)}$$

$$= \frac{150}{1,65}$$

$$= 90,90$$

$$= 91$$

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas, didapatkan jumlah ibu yang memiliki balita (12-24 bulan) di PMB Bidan YF diambil sampel sebanyak 91 responden.

Dalam penelitian Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 2. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Ibu-ibu yang mempunyai balita umur 12-24 bulan	1. Ibu yang mempunyai bayi dengan keadaan sakit
2. Berdomisili di Wilayah PMB Bidan YF	2. Ibu yang tidak kooperatif selamapenelitian
	3. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

1. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan

sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep (Siyoto & Sodik, 2015).

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* atau FGD) dan penyebaran kuesioner (Siyoto & Sodik, 2015). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner digital dan kuesioner manual untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data 25 sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Siyoto & Sodik, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan buku KIA dari setiap responden di PMB Bidan YF.

2. Tahapan dalam memperoleh data

Yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu :

- a. Tahapan pertama diawali dengan proses perizinan dalam melakukan studi pendahuluan, peneliti mengajukan surat rujukan dari pihak Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Mengajukan atau menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan yang sudah didapatkan dari Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung kepada Bidan YF selaku pemilik tempat Praktik Mandiri Bidan.
- c. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang dijadikan responden pengambilan data

- d. Dalam penyebaran kuesioner digital menggunakan *google form*, peneliti dibantu oleh pemilik Bidan Praktek Mandiri yaitu Bidan YF untuk memperluas penyebaran link kepada responden.
- e. Setelah sampel dipilih peneliti melakukan sosialisasi tentang penelitian dan tujuannya terhadap calon responden, jika calon responden setuju maka calon responden dapat dijadikan sampel dan melakukan *inform Consent*.
- f. Setelah sata terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisa oleh peneliti

3. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang sudah dilengkapi dengan jawaban pilihan, yang mana setiap item terdiri dari beberapa alternatif jawaban yang di tunjukan kepada responden dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut terdiri dari 16 items pertanyaan teknik penentuan skor dengan menggunakan skala Guttman dengan jawaban benar nilainya 1 dan jawaban salah nilainya 0.

- a. Pengetahuan baik apabila jawaban benar $>51\%$
- b. Pengetahuan kurang baik apabila jawaban benar $\leq 50\%$

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar	Pengertian imunisasi	1	1
	Tujuan Imunisasi	2,3	2
	Jenis Imunisasi	4,5,6,7,8,9,10,11,12	9
	Jadwal Pemberian	13,14,15,16	4

E. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. (Arikunto, 2018)

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan subjek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019).

Dalam pengetahuan ibu akan diukur dengan menggunakan kuesioner peneliti sebelumnya yang penelitiannya dilakukan di Indonesia tepatnya di Bekasi Jawa Barat. Karena kesamaan karakteristik tempat yaitu berada di kota besar di Jawa Barat, maka peneliti memakai kuesioner ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya (Hasil uji validitas terlampir) (Dasriany, 2021). Validitas dan reliabilitasnya dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,746. Kuesioner tersebut terdiri dari 16 items pertanyaan yang terdiri dari 1 pertanyaan pengertian imunisasi, 2 pertanyaan tentang tujuan imunisasi, 9 pertanyaan tentang jenis imunisasi, dan 4 pertanyaan jadwal kunjungan. Teknik skor kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi menggunakan skala guttman dengan skor 0 dan 1.

Dalam spiritualitas akan diukur dengan menggunakan kuesioner peneliti sebelumnya yang penelitiannya dilakukan di Indonesia. Karena kesamaan karakteristik yaitu meneliti tentang spiritualitas, maka peneliti memakai kuesioner tersebut sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya (uji validitas terlampir). Kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan dengan valid.

F. ANALISA DATA

1. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk penelitian satu variabel (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pengetahuan dan kepercayaan ibu dan variabel terikat yaitu pemberian imunisasi dasar lengkap.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013),

yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

3. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel yang digunakan dalam analisa ini ada hubungan pengetahuan ibu dengan keikutsertaan dalam imunisasi dasar lengkap pada balita usia 12-24 bulan di PMB Bidan YF . Variabel yang diduga berhubungan Analisa data diolah dengan SPSS dengan menggunakan uji Chi-Square. Metode Uji *Chi-Square* dilakukan dengan cara komputerasi dengan tingkat kemaknaan yaitu $\alpha=0,05$ jika $p \text{ Value} \leq \alpha=0,05$ yang menandakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika $p \text{ Value} > \alpha=0,05$ menandakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018).

G. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian yang berjudul “Hubungan pengetahuan dan spiritualitas ibu dengan keikutsertaan dalam imunisasi dasar lengkap pada balita usia 12-24 bulan di PMB Bidan YF tahun 2023”

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di PMB Bidan YF.

2. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilakukan antara bulan Februari-Maret tahun 2023.

H. PENGELOLAAN DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan prosedur dan menganalisis data sesuai dengan pendekatan yang akan dilakukan. Menurut Notoadmodjo (2018) analisis data dilakukan dengan tahapan pengolahan data melalui tahapan berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan dalam melakukan pengecekan atau memperbaiki suatu data semisal formulir atau kuesioner. Pada penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan ulang data responden yang sudah didapatkan dan akan dilakukan pengeditan pada tahap pengumpulan atau setelah pengumpulan data.

2. *Coding*

Setelah melakukan pengeditan tahapan selanjutnya yaitu melakukan *coding* atau pengkodean untuk merubah data yang berbentuk kalimat dan huruf ke data berupa angka. Dalam *coding* memiliki keistimewaan yang berguna untuk memasukan data yang dapat mempermudah dalam analisis data *Microsoft Excel*.

Tabel 3. 4. Coding Hasil Ukur

Kode	Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik

Kode	Spiritualitas Ibu
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik

Tabel 3. 5. Coding Kuesioner

Kode	Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi
0	Salah
1	Benar

Kode	Spiritualitas Ibu
0	Tidak Pernah
1	Kadang-kadang
2	Sering
3	Selalu

3. *Entry*

Entry merupakan suatu langkah dari responden berupa data yang berbentuk kode yang akan dimasukkan dalam suatu program berupa IBM SPSS 20 (*Statistical Program For Social Science*) untuk *Windows*.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan suatu cara untuk melakukan pengecekan kembali pada data yang sudah didapat dan akan dilaksanakan jika adanyamasalah pada saat memasukan data yang biasanya dapat terlihat dari distribusi frekuensi dari beberapa variabel yang diteliti.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu cara dalam membuat tabel data yang akan disesuaikan dengan tujuan dari penelitian atau yang diharapkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti

memasukan data yang akan dimasukkan ke dalam tabel berupa tabel distribusi frekuensi.

I. ETIKA PENELITIAN

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam penelitian harus dilandasi oleh etika penelitian, prinsip etika dalam penelitian diantaranya :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, dan agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat, dan subjek penelitian pada khususnya.